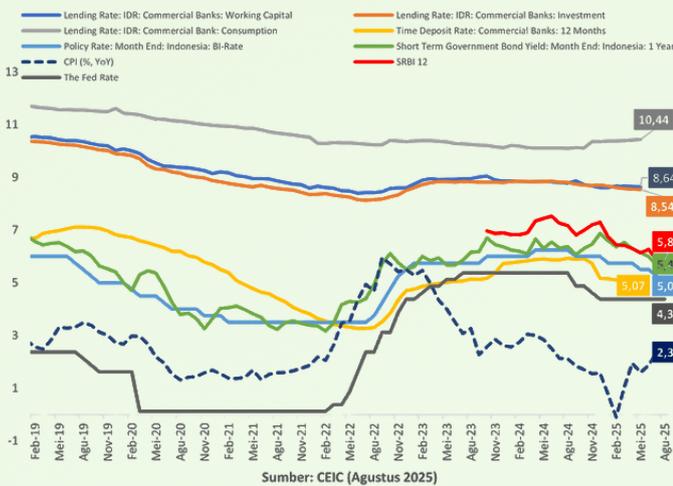


UPDATE BI RATE BULAN AGUSTUS 2025

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Agustus 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1%, terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Grafik 1. Perbandingan Inflasi dan Bunga Lainnya (%)

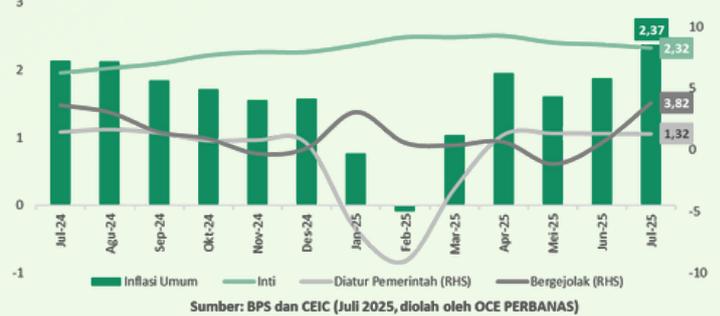


Inflasi terjaga relatif stabil. Grafik 1 menunjukkan Inflasi pada Juli 2025 tercatat sebesar 2,37%, lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan sebelumnya (Juni 1,87% dan Mei 1,6%). Kenaikan ini menandai tren inflasi yang menguat di pertengahan tahun setelah sempat rendah pada awal 2025.

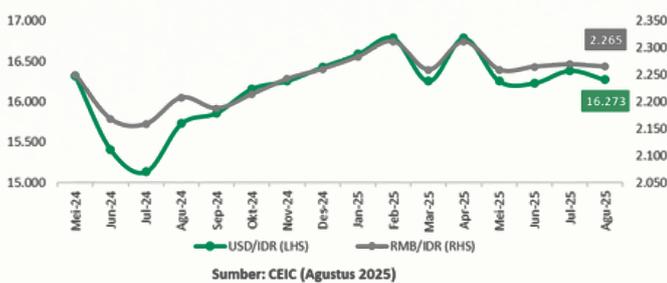


Inflasi Juli masih berada dalam kisaran yang stabil dan terkendali. Rendahnya inflasi ini tidak langsung diikuti dengan penurunan suku bunga, mengingat berbagai suku bunga acuan lain masih menyesuaikan dengan imbal hasil SBN maupun SRBI yang cenderung berada di atas tingkat inflasi maupun BI Rate (Grafik 2).

Grafik 2. Inflasi Indonesia Juli 2024-25 (%YoY)



Grafik 3. Nilai Tukar Rupiah sampai Agustus 2025



Stabilitas Nilai Tukar Rupiah. Grafik 3 menunjukkan nilai tukar Rupiah terhadap USD dan RMB Agustus 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **stabil** di kisaran Rp16.200–16.300/USD pada Agustus 2025.



Pergerakan nilai tukar lebih banyak dipengaruhi oleh dinamika eksternal, seperti arah kebijakan moneter global, aliran modal asing, serta harga komoditas internasional.



Rupiah masih mampu menjaga kestabilannya meskipun berada dalam tekanan eksternal. Rupiah terhadap RMB juga bergerak dalam rentang sempit sekitar 2.200–2.300, tanpa gejolak yang signifikan.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 menunjukkan tren yang masih relatif terjaga, meskipun cenderung moderat (Grafik 4). Pada Q1-2025, pertumbuhan tercatat sebesar 4,9% (YoY), sedikit melemah dibandingkan periode sebelumnya.



Pada Q2-2025, ekonomi kembali menguat ke level 5,12% (YoY), menandakan adanya perbaikan daya dorong dari sisi pengeluaran rumah tangga maupun aktivitas ekonomi domestik.



Secara keseluruhan, capaian paruh pertama 2025 mengindikasikan bahwa perekonomian masih berada pada jalur positif. Hal ini ditopang oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, kenaikan investasi, serta penurunan BI Rate yang memberikan ruang tambahan bagi penguatan aktivitas ekonomi pada semester berikutnya.

Grafik 4. Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Rumah Tangga (% YoY)

